

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK MAKANAN KHAS GRESIK
PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA KELAS IV SEKOLAH DASAR****Putri Nafiatul Khusna^{1*}, Ismail Marzuki², Arissona Dia Indah Sari³**¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik, IndonesiaEmail : putrinafiatulkhusna@gmail.com , ismailmarzuki@umg.ac.id , arissona@umg.ac.id

Abstrak: Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang dikemukakan oleh Robert Maribe Branch. Model penelitian ini mencakup langkah-langkah analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pengambilan datapenelitian ini dilakukan dengan instrumen berupa lembar validasi media dan materi, lembar angket respon peserta didik, dan pedoman wawancara. Hasil penelitian ini yaitu Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, nilai rata-rata yang diperoleh dari kedua ahli media yaitu mendapatkan nilai rata-rata 93,75% sementara itu dari kedua ahli materi yaitu mendapatkan nilai rata-rata 96,87%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa media Pop-up Book ini termasuk dalam kriteria "sangat valid". Berdasarkan hasil dari angket respon peserta didik yang telah diberikan oleh peneliti kepada peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 95,8% yang termasuk dalam kategori "Sangat baik ". Peserta didik merasa senang, aktif dan antusias saat mengikuti pembelajaran menggunakan media Pop-up Book. Maka dari itu, media *Pop-up Book* Makanan Khas Gresik ini layak digunakan dalam pembelajaran.

Kunci: *Pop-up Book*, makanan khas Gresik, model ADDIE

Article History

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)**PENDAHULUAN**

Permendikbud, Nomor. 65 Tahun 2013 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif ,menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. salah satu kurikulum pendidikan di Sekolah Dasar yang wajib dikuasai oleh peserta didik adalah semua mata pelajaran. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yaitu mata pelajaran yang ada pada strukrur kurikulum merdeka yang merupakan gabungan antara IPA dan IPS. IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di dalam kurikulum merdeka, dimana pada kurikulum merdeka dituntut disetiap mata pelajarannya dapat disajikan dengan menarik,mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik dan dapat melibatkan langsung peserta didik di dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran IPAS disekolah dasar merupakan mata pelajaran yang cenderung dianggap 2 membosankan serta monoton sehingga membuat peserta didik mudah jenuh saat pelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di UPT SDN 132 Gresik, bahwa selama proses pembelajaran IPAS khususnya pada materi Keragaman Budaya masih kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran. Dilihat dari pengetahuan beberapa peserta didik pada saat wawancara, beberapa dari mereka masih belum dapat mengetahui dengan baik tentang kebudayaan yang ada di Indonesia terkhusus lagi di daerah mereka sendiri yaitu di Gresik. Rendahnya pengetahuan peserta didik terhadap keragaman budaya yang ada di daerah mereka sendiri, dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif yaitu mereka akan tidak tertarik untuk mengetahui budaya sendiri dan warisan budaya tersebut dapat

terlupakan serta hilang seiring dengan berjalannya waktu. Meskipun media yang digunakan sudah ada, akan tetapi belum ada yang membahas tentang makanan khas Gresik. Padahal, makanan khas Gresik merupakan makanan tradisional yang telah diwariskan dan dikonsumsi secara turun temurun dan merupakan ciri khas kota Gresik.

Media pembelajaran memiliki manfaat yang utama yakni melalui media pembelajaran suatu materi yang abstrak bisa menjadi suatu materi yang lebih konkret. Dengan menggunakan media, pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan tidak terkesan monoton. Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan inovasi media pembelajaran dengan menggunakan Media *Pop-Up Book* Makanan Khas Daerah Gresik pada Materi Keragaman Budaya Kelas IV UPT SD Negeri 132 Gresik, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap Keragaman Budaya yang ada di Kabupaten Gresik khususnya pada Makanan Khas yang ada di Kabupaten Gresik. , *Pop-Up Book* merupakan jenis buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamannya dibuka. *Pop-up Book* mengandung unsur hiburan melalui gambar ilustrasinya yang bisa dibentuk, 4 bergerak, dan menimbulkan efek timbul pada halaman kertasnya saat dibuka. Berdasarkan Solusi tersebut, pengembangan media pembelajaran *Pop-up book* Makanan Khas Gresik pada materi Keragaman Budaya Kelas IV UPT SD Negeri 132 Gresik diharapkan dapat menjadi sarana untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi tentang Budaya yang ada di Indonesia terutama pada budaya yang ada di daerah mereka yaitu di Gresik dan memiliki potensi untuk menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

MEDIA PEMBELAJARAN

Menurut Junaidi (2019) Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi peserta didik sehingga dapat mempercepat pencapaian tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien seperti yang dikatakan oleh (Siregar et al., 2022). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

a. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran hal ini di dukung oleh pendapat Septy Nurfadhillah (2021) menyatakan, secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa jenis seperti yang di katakan oleh Santrianawati (2018) yang menyebutkan bahwa Jenis-jenis media secara umum dapat dibagi menjadi 4 yaitu: media visual, media audio, media audiovisual., dan multimedia.

c. Kriteria Pemilihan Media

Pemilihan media dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, khususnya pemilihan media yang baik dan sesuai untuk mengajarkan suatu bidang studi sesuai dengan Pendapat dari Prasetyo 11 (2020) mengatakan bahwa kriteria media pembelajaran yang baik yang perlu diperhatikan dalam proses pemilihan media adalah Jelas dan rapi, bersih dan menarik, cocok dengan sasaran, relevan dengan topik yang diajarkan, sesuai dengan tujuan pembelajaran, ukurannya sesuai dengan lingkungan belajar.

MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK*

Menurut Sukmawarti (2021) *Pop-up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita menarik, mulai dari tampilan

gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Sedangkan Bluemel & Taylor (2012) mengatakan *pop-up book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. *Pop-up Book* dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun kelompok. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi dan menunjukkan visualisasi cerita yang menarik dari adanya gambar yang bisa bergerak atau berdiri tegak ketika halamannya di buka

a. Ciri-ciri Media *Pop-up Book*

Pop-up book atau buku timbul adalah jenis buku yang memiliki elemen tiga dimensi yang muncul ketika halaman dibuka. Elemen-elemen ini dapat bergerak, berputar, atau terlipat ke berbagai bentuk, memberikan pengalaman membaca yang interaktif dan menarik.

b. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *Pop-up Book*

Eri Karisma et al.,(2020) menyatakan bahwa media *Pop-up Book* memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan media lainnya yaitu Dapat menampilkan gambar menjadi lebih menarik,Dapat digunakan sebagai bahan ajar yang dalam penggunaannya bisa dilakukan secara individu maupun kelompok, Penggunaannya sangat praktis dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa, Memiliki tampilan yang unik dan hal ini menjadi keunggulan media pop-up book dibandingkan media lainnya e. Memiliki dimensi gambar yang timbul saat halaman dibuka Selain kelebihan, media *Pop-up Book* ini juga memiliki beberapa Kekurangan seperti pendapat dari Ningsih et al., (2022) kelemahan dari *Pop-Up Book* diantaranya Waktu pengerjaannya cenderung cukup lama, Menuntut sebuah ketelitian. Biaya yang dikeluarkan untuk *Pop-up Book* juga lebih banyak dibandingkan dengan biaya buku pada umumnya.

c. Kriteria media *Pop-up Book* yang baik

Media Pop-up Book yang baik dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu Memiliki kualitas yang baik, Desain yang kreatif,interaktif dan sesuai usia, Memuat konten yang menarik, edukatif dan inspiratif

TINJAUAN MATERI KERAGAMAN BUDAYA MAKANAN KHAS GRESIK

Kebudayaan yang ada di Indonesia sangat beragam, mulai dari keragaman suku bangsa, rumah adat, tarian, makanan khas, bahasa, agama dan adat istiadat. Salah satunya yaitu keberagaman yang ada di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Lokasi Kabupaten Gresik terletak di sebelah Barat Laut Kota Surabaya yang merupakan Ibukota Propinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.191,25 km² yang terbagi dalam 18 kecamatan, 330 desa, dan 26 kelurahan. Sebagian wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai, yaitu memanjang mulai dari Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujungpangkah, dan Panceng serta Kecamatan Sangkapura dan Tambak yang lokasinya berada di Pulau Bawean. Di Kabupaten Gresik terdapat beberapa keberagaman budaya, diantaranya pakaian, rumah, makanan, suku dan alat musi. Adapun makanan yang menjadi ciri khas dari kota Gresik yaitu Puduk, nasi krawu, otak-otak bandeng, sanggring(kolak ayam),koncok-koncok, bubur roomo,bonggolan, jubung,

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk membuat dan menguji kevalidan produk yang telah dibuat. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian pengembangan model ADDIE yang dikemukakan oleh Branch (2009) memiliki lima tahap yakni *analysis* (analisis), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluate* (evaluasi)

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 132 Gresik di Desa Mojogede, Kecamatan Balaongpanggung, Kabupaten Gresik, kode pos: 61173, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 132 Gresik yang terdiri dari 12 peserta didik meliputi 5 laki-laki dan 7 perempuan yang akan di calonkan sebagai pegguna.

FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada proses pengembangan media pembelajaran *Pop-up Book* Makanan khas Gresik untuk media pembelajaran pada materi Keragaman Budaya kelas IV UPT SD Negeri 132 Gresik.

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur yang dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran yang baik dalam arti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, diperlukan suatu perencanaan dan rancangan yang baik. Media pembelajaran berupa Big Book yang akan dikembangkan menggunakan model ADDIE.

a. Analisis

Pada tahap analisis dilakukan melalui beberapa tahapan yang pertama yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis materi, analisis, dan media pembelajaran. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang ada di sekolah ataupun dikelas saat kegiatan pembelajaran

b. Desain

Tahapan desain ini memuat mengenai rancangan media pembelajaran yang akan dibuat berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Berikut beberapa bagian yang dicakup dalam tahap desain yaitu Menentukan media pembelajaran yang akan dibuat, menentukan kerangka media pembelajaran *Pop-up Book*, Penentuan desain tampilan *pop-up book*

c. Pengembangan

Pada tahapan ini melakukan pembuatan media dan melakukan pengujian validasi ahli media dan ahli materi dengan bantuan tim ahli media dan ahli materi yang terdiri dari dosen pendidikan guru sekolah dasar dan guru mata pelajaran dari UPT SD Negeri 132 Gresik. Setelah proses validasi, produk pengembangan media *Pop-up Book* keragaman budaya direvisi sesuai dengan skor penilaian dan berdasarkan kritik dan saran dari ahli materi dan ahli media agar media pembelajaran yang dikembangkan layak dan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan ke peserta didik.

d. Implementasi

Pada tahap ini, media yang telah dikembangkan digunakan secara langsung dalam pembelajaran materi Keragaman Budaya. Hal ini di ujicobakan secara langsung kepada 13 peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 132 Gresik, peneliti dan guru kelas IV UPT SD Negeri 132 Gresik yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran

e. Evaluasi

Tahapan terakhir dari penelitian yaitu tahap evaluasi, dimana tahap evaluasi ini merupakan proses penilaian sistematis terhadap media pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tujuan utama evaluasi adalah untuk mengetahui apakah media pembelajaran telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan media pembelajaran sehingga dapat dilakukan perevisian kembali sehingga menghasilkan hasil akhir media.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Validasi Media dan materi Pembelajaran
2. Angket Respon
3. wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian dalam penelitian adalah

1. Lembar Validasi

2. Lembar Angket Respon Peserta Didik
3. Lembar wawancara

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Hail Validasi

Tabel aturan penilaian vaslidasi media dan materi pembelajaran

Skor	Nilai
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang

Tabel Kualifikasi tingkat kevalidan

Skor	Kriteria
85,01% - 100,00%	Sangat Valid
70,01% - 85,00%	Valid
50,01% - 70,00%	Cukup Valid
01,00% - 50,00%	Kurang Valid

(Arikunto, 2013)

Kesimpulan dari hasil validasi media dan materi makanan khas Gresik yang dikembangkan dapat dikatakan valid apabila skor yang dicapai $\geq 70\%$

2. Analisis Hasil Angket Respon Peserta Didik

Tabel aturan penilaian angket respon pengguna media *Pop-up Book*

Nilai	Skor
Ya	1
Tidak	0

Tabel Kualifikasi Tingkat Ketercapain

Tingkat pencapaian	Kategori	Keterangan
81% - 100%	Sangat baik	Dapat digunakan tanpa revisi
61% - 80%	Baik	Dapat digunakan namum revisi
41% - 60%	Cukup baik	Disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
21% - 40%	Kurang baik	Tidak boleh digunakan
0% - 20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak boleh dipergunakan

Jika respon peserta didik diatas $\geq 61\%$ maka disimpulkan media *Pop-up Book* baik, artinya media tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Analisis hasil wawancara

Analisis ini merupakan menyimpulkan data atau informasi yang diperoleh hasil wawancara yang dilakukan dalam mengidentifikasi masalah dan kebutuhan guru dan peserta didik untuk ditindak lanjuti dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan disesuaikan dengan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch, (2009). Model ini meliputi *Analyze* (analisis), *Design*

(perencanaan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi)

a. Tahap analisis (*analyze*)

Pada tahap ini terdiri dari 4 langkah yaitu:

1. Analisis kebutuhan

Langkah pertama yaitu kegiatan analisis terhadap kebutuhan peserta didik dan kebutuhan guru. Pada tahap ini dilakukan wawancara dengan guru kelas IV UPT SDN 132 Gresik mengenai permasalahan apa yang terjadi dalam pembelajaran. Hasil yang diperoleh ketika melakukan wawancara terhadap guru kelas IV UPT SDN 132 Gresik yaitu Eko Aji, S.P.S.Pd beliau mengatakan bahwa masih kurangnya alat bantu atau media pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar di kelas. Tidak hanya itu, peserta didik kelas IV juga menyukai media yang menarik dan mungkin belum pernah mereka jumpai. Apalagi di kelas IV ini semua peserta didiknya memiliki sifat yang aktif dalam pembelajaran seperti aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan.

2. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang telah diterapkan di UPT SD Negeri 132 Gresik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan bahwa di UPT SD Negeri 132 Gresik telah menerapkan kurikulum merdeka akan tetapi hanya di beberapa kelas yaitu di kelas I, IV dan V. Kurikulum merdeka memuat kegiatan yang mampu mendorong peserta didik agar lebih kreatif bernalar kritis dan aktif. Kurikulum merdeka juga memuat kegiatan project penguatan profil pelajar Pancasila atau biasa disebut P5 yang bertujuan untuk membangun kreativitas peserta didik dan memfasilitasi potensi yang dimiliki oleh peserta didik

3. Analisis materi pelajaran

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu analisis terhadap materi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas IV UPT SD Negeri 132 Gresik. Hasil wawancara dengan wali kelas IV menghasilkan bahwa setiap materi yang disampaikan biasanya hanya menggunakan buku paket saja. Hal ini dapat membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan saat proses kegiatan belajar mengajar dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif bagi peserta didik. Dalam pengembangan media pembelajaran *Pop-up Book* ini, peneliti memilih konsep materi keragaman budaya yang diambil yaitu makanan khas dari daerah sekitar mereka yaitu di Gresik Jawa Timur

4. Analisis media pembelajaran

u analisis media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan wali kelas IV yaitu dengan Eko, S.P.S.Pd beliau mengatakan bahwa media pembelajaran sangat perlu digunakan dalam setiap penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi serta membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan. Kriteria media pembelajaran yang akan digunakan juga penting sebelum membuat media pembelajaran dan kemudian diimplementasikan.

b. Tahap Desain (*Design*)

Tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk merancang media pembelajaran yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan media pembelajaran

Berdasarkan pertimbangan antara peneliti dengan guru kelas IV UPT SD Negeri 132 Gresik, maka diperlukannya media berupa *Pop-up Book* makanan khas Gresik yang akan dibuat dan juga dikembangkan menjadi media yang bersifat interaktif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan spesifikasi atau kriteria yaitu, media *Pop-Up Book* disesuaikan dengan

kebutuhan siswa dan guru kelas, media *Pop-Up Book* membantu memusatkan perhatian peserta didik.

2. Pemilihan bahan media *Pop-Up Book*

Berikut ini merupakan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan media *Pop-up Book* yaitu, Kertas tebal (karton/duplek), art paper, lem kertas, cutter

3. Penentuan desain tampilan *Pop-up Book*

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menyusun media *Pop-up Book* makanan khas Gresik adalah Menyusun materi yang akan disesuaikan dengan subtema keragaman budaya yaitu makanan khas Gresik, Menentukan tata letak media *Pop-up Book* yaitu terdiri dari cover depan, kata pengantar daftar isi kemudian materi dan cover belakang. Memilih jenis huruf yang jelas, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh peserta didik. Menentukan warna, gambar dan hiasan yang akan digunakan dalam pembuatan *Pop-up Book*, yaitu dengan memilih warna yang cerah dan juga disesuaikan dengan karakteristik peserta didik juga menggunakan gambar-gambar yang menarik bagi peserta didik.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Dalam tahap pengembangan, media pembelajaran yang telah dirancang dalam tahap perencanaan mulai dikembangkan dan dibuat. Kemudian media yang telah dikembangkan tersebut akan divalidasi oleh seorang validator. Validator di sini terdiri dari validator materi dan validator media. Pada tahap ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan, kelayakan dan kesesuaian media pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu, sebagai berikut:

1. Pembuatan media

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah pengembangan media yang telah disusun dalam desain atau perencanaan awal.

Gambar Desain Media *Pop-up Book* makanan khas Gresik



Gambar media setelah dibuat



2. Validasi media

Media pembelajaran *Pop-up Book* Makanan khas Gresik yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh para ahli media dan ahli materi sebelum diuji cobakan pada pengguna.

a) Validasi ahli media

Validator media pembelajara *Pop-up Book* Makanan khas Gresik dilakukan oleh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang pertama yaitu oleh Arya Setya Nugroho, M.Pd bertepatan pada hari Selasa, 17 Desember 2024. Kemudian untuk Validator media yang kedua yaitu dilakukan oleh Fajar Agus Hari Firmansyah, M.Pd pada hari Rabu, 18

Desember 2024. Setelah menghitung persentase nilai dari masing-masing validator didapatkan bahwa hasil dari validator pertama dan kedua menghasilkan nilai yang sama yaitu 93,75%. Karena terdapat dua validator maka peneliti harus mendapatkan nilai rata-rata dari kedua nilai yang diperoleh. Nilai rata-rata ini digunakan sebagai hasil akhir untuk menentukan apakah media pembelajaran *Pop-up Book* makanan khas Gresik masuk dalam kriteria kevalidan atau tidak. Dari perhitungan media pembelajaran *Pop-up Book* makanan khas Gresik memperoleh rata-rata nilai yang diperoleh dari validator ahli media adalah 93,75%. Dengan diperolehnya persentase tersebut maka media pembelajaran *Pop-up Book* makanan khas Gresik termasuk dalam kriteria "sangat valid". Sehingga media *Pop-up Book* makanan khas Gresik dapat dinyatakan sangat valid digunakan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Validasi ahli materi

Validasi ahli materi adalah validasi yang dilakukan oleh guru UPT SD Negeri 132 Gresik yang ahli dalam materi pembelajaran. Ahli materi ini akan memberikan nilai dan saran secara tertulis pada lembar validasi materi yang telah disediakan oleh peneliti. Validator materi dilakukan oleh Guru UPT SD Negeri 132 Gresik pada tanggal 18 Desember 2024 yang pertama yaitu oleh Eko, S.P.S.Pd dan validator kedua yaitu Watini, S.Pd. Setelah menghitung persentase nilai dari masing-masing validator didapatkan bahwa hasil dari validator pertama dan kedua menghasilkan nilai yang sama yaitu 96,87%. Karena terdapat dua validator maka peneliti harus mendapatkan nilai rata-rata dari kedua nilai yang diperoleh. Nilai rata-rata ini digunakan sebagai hasil akhir untuk menentukan apakah media pembelajaran *Pop-up Book* makanan khas Gresik masuk dalam kriteria kevalidan atau tidak. Dari perhitungan rumus rata-rata, media pembelajaran *Pop-up Book* makanan khas Gresik memperoleh rata-rata nilai yang diperoleh dari validator ahli materi adalah 96,87%. Dengan diperolehnya persentase tersebut maka media pembelajaran *Pop-up Book* makanan khas Gresik termasuk dalam kriteria "sangat valid". Sehingga media *Pop-up Book* makanan khas Gresik dapat dinyatakan sangat valid digunakan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Revisi

Perbaikan media dilakukan pada tahap kegiatan revisi. Revisi media disesuaikan dengan saran dari validator. Saran dari validator ini guna untuk perbaikan media supaya menjadi lebih baik lagi. Dalam pembuatan media pembelajaran *Pop-up Book* makanan khas Gresik ini, hanya mendapatkan saran dari validator media pertama yaitu Arya Setya Nugroho, M.Pd. Beliau memberikan saran untuk menambahkan kalimat ajakan yang variatif untuk membaca buku tersebut dan juga memperkuat ketahanan buku agar lebih baik saat digunakan.

d. Tahap Implementasi (*Implementasion*)

Pada tahap implementasi ini media pembelajaran diimplementasikan pada saat proses pembelajaran di kelas

1. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan seluruh peserta didik menjawab dengan kompak salam dari guru. Kemudian guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa dan selanjutnya guru melakukan absensi kehadiran peserta didik. Setelah itu guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan melakukan ice breaking agar peserta didik lebih bersemangat untuk belajar. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu keragaman budaya.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberikan pertanyaan pemantik terkait keragaman budaya yang ada di sekitar mereka yaitu di Gresik seperti tarian khas Gresik, pakaian adat khas Gresik dan

makanan khas Gresik. Setelah itu guru memberikan penjelasan tentang keragaman budaya lokal yang membahas tentang makanan khas Gresik dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-up Book* makanan khas Gresik.

Gambar pelaksanaan penelitian di sekolah



3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang belum dipahami terkait materi yang telah disampaikan, kemudian peserta didik dan guru melakukan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama. Setelah melakukan tahap uji coba, berikut ini hasil yang diperoleh dari pengujian:

a) Hasil Angket Respon Peserta Didik

Lembar angket respon terjadi di sini diberikan kepada peserta didik kelas IV UPT SDN 132 Gresik untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran. Lembar angket diberikan setelah proses pembelajaran selesai. Bagian nomor angket peserta didik terdapat 10 pertanyaan yang akan diisi oleh peserta didik. Dari Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persentase yang dihasilkan dari angket respon peserta didik sebesar 95,8%, artinya hasil respon peserta didik dikatakan masuk dalam kriteria "Sangat Baik"

e. Tahap Evaluasi (*evaluation*)

Tahap yang terakhir dari model penelitian ADDIE yaitu tahap evaluasi. Di tahap ini peneliti melihat bagaimana respon pengguna media pembelajaran *Pop-up Book* makanan khas Gresik yang telah dikembangkan oleh peneliti. Respon ini dapat dilihat dari hasil pengisian lembar validasi dan angket respon peserta Didik. Saat proses pelaksanaan validasi media oleh ahli, keempat validator memberikan respon yang sangat baik dan positif ketika beliau melihat media pembelajaran *Pop-up Book* makanan khas Gresik. Media *Pop-up Book* makanan khas Gresik ini, mendapatkan nilai yang bagus dan para validator juga memberikan saran serta komentar yang baik dan membangun. Tak hanya itu para validator juga berharap media *Pop-up Book* makanan khas Gresik ini dapat bermanfaat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Peserta didik juga memberikan respon yang positif terhadap media *Pop-up Book* ini. Mereka juga sangat antusias dan senang saat menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Model penelitian ini mencakup langkah-langkah analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Proses dan hasil pengembangan media *Pop-up Book* dapat dijelaskan bahwa Validitas Media Pembelajaran Pada penelitian ini, hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-up Book* makanan khas Gresik ini telah memenuhi standar nilai yang telah ditentukan, di mana nilai rata-rata yang diperoleh dari kedua ahli media yaitu dosen PGSD mendapatkan nilai rata-rata 93,75% sementara itu dari kedua ahli materi yaitu Guru SDN 132 Gresik mendapatkan nilai rata-rata 96,87% sehingga media *Pop-up Book* ini termasuk dalam kriteria "sangat valid". Adapun kelebihan yang dimiliki oleh media *Pop-up Book* ini diantaranya : 1) Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan; 2) Dapat memperkenalkan Budaya Lokal; 3) Memudahkan peserta didik dalam memahami materi; 4) Meningkatkan minat baca peserta didik; 5) Menyajikan visualisasi yang kreatif. Selain kelebihan, media ini juga memiliki beberapa kekurangan yaitu : 1)

Keterbatasan jumlah media; 2) Pembatasan pada materi tertentu. Beberapa kekurangan tersebut dapat diatasi dengan membuat media lebih banyak disesuaikan dengan kapasitas dan kebutuhan peserta didik, serta dapat mengembangkan inovasi media *Pop-up Book* yang dapat diterapkan pada materi lainnya.

Untuk angket respon peserta didik yang telah diberikan oleh peneliti kepada peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 95,8% yang termasuk dalam kategori "Sangat baik ". Peserta didik merasa senang, aktif dan antusias saat mengikuti pembelajaran menggunakan media Pop-up Book makanan khas Gresik ini karena media tersebut merupakan media yang baru dalam pembelajaran dan belum pernah digunakan sebelumnya. Dengan penggunaan media Pop-up Book makanan khas Gresik, peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi pelajaran. Maka dari itu, media Pop-up Book makanan khas Gresik ini layak digunakan dalam pembelajaran. Dalam hal ini juga sesuai dengan pendapat Sukmawati (2021) yang menyatakan bahwa respon peserta didik dikategorikan positif jika media tersebut mampu menjadikan mereka lebih semangat dalam belajar, lebih aktif dan menarik sehingga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta membuat mereka tidak bosan.

PENUTUP SIMPULAN

Validitas media pembelajaran mendapatkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran Pop-up Book makanan khas Gresik ini telah memenuhi standar nilai yang telah ditentukan, di mana nilai rata-rata yang diperoleh dari ahli media mencapai 93,75% sementara itu dari ahli materi mendapatkan nilai 96,87% yang termasuk dalam kriteria "sangat valid". Respon peserta didik terhadap media Pop-up Book makanan khas Gresik yang telah dilaksanakan bersama peserta didik di kelas IV UPT SDN 132 Gresik juga menunjukkan adanya respon positif saat belajar menggunakan media Pop-up Book makanan khas Gresik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket respon peserta didik yang telah diberikan oleh peneliti mendapatkan nilai 95,8% yang termasuk dalam kategori "Sangat baik ". Oleh karena itu, media pembelajaran Pop-up Book makanan khas Gresik yang dikembangkan oleh peneliti, mampu dijadikan sebagai media pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

SARAN

Media pembelajaran berupa Pop-up Book Makanan khas Gresik ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan dijadikan sumber belajar bagi peserta didik agar proses belajar mengajar menjadi aktif kreatif dan menyenangkan, sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam penguasaan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- ALVIOLITA, N. W., & HUDA, M. (2019). Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bercerita. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 49. <https://doi.org/10.30659/j.7.1.49-57>
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bluemel, R. H. T. & N. L. (2012). *Pop-Up Books: A Guide for Teacher and Librarians*. Bloomsbury Academic.
- Disparekrafbudpora. (2024). *Koncok-koncok*. Pemerintah Kabupaten Gresik. <https://disparekrafbudpora.gresikkab.go.id/detailpost/koncok-koncok>
- Eri Karisma, I. K., Margunayasa, I. G., & Prasasti, P. A. T. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24458>

- Fransisca, A., Manjorang, B., Matheos, Y., Malaikosa, L., & Sasomo, B. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Pada Materi Simbol Dan Makna Sila Pancasila Di Sdn Babadan 1. *Global Education Journal*, 1(3), 27–39.
- Friska, S. Y., Maksum, A., & Marini, A. (2023). Friska, S. Y., Maksum, A., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Materi Keberagaman Budaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(3). <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i3.79113> Pengembangan Media Pop-Up Boo. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(3). <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i3.79113>
- Geralch & Ely. (1971). *Teaching & Media: A Systematic Approach* (Second). V.S.
- Janatul Aliah, & I Gusti Ayu Tri Agustiana. (2022). Media Pop-Up Book Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Muatan IPS Kelas IV SD. *Jurnal EdutechUndiksha*, 10(2), 323–331. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i2.49656>
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>Kreatif,P.(2021).*Bonggolan*.<https://www.pdipkratif.id/detail/kuliner/446/bonggolan>
- Ningsih, S. D., Nugroho, A. S., & Subayani, N. W. (2022). Pengembangan POP UP Book Budaya Jawa Timur Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 149–155. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.105>
- Orami. (2024). *Artikel Seputar Parenting, Kesehatan, Gaya Hidup dan Hiburan*. <https://www.orami.co.id/magazine/makanan-khas-gresik?page=all>
- Prasetyo, Y. A. (2020). *Belajar Berbasis Multimedia*.
- Ridwan, A. &. (2008). *Aplikasi Statistik dan Metode Penelitian untuk Administrasi & Manajemen*. Dewa Ruchi.
- Robert Maribe Branch. (2009). Approach, Instructional Design: The ADDIE. In *Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia* (Vol. 53, Issue 9).
- Sabandar,S.(2023).*Kolak Ayam, Tradisi malam 23 Ramadhan di Gresik Peninggalan Sunan Dalem*.liputan6.com.<https://www.liputan6.com/amp/5265157/kolak-ayam-tradisi-malam-23->
- Santrianawati. (2018). *Media dan sumber belajar*. CV Budi Utama.
- Sentarik, K., & Kusmaryatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>
- Septy Nurfadhillah, M. P. (2021). *Media pembelajaran Pengertian media pembelajaran, landasan, fungsi, manfaat, jenis-jenis media pembelajaran dan cara penggunaan kedudukan media pembelajaran*. (R. Awahita (ed.)). CV Jejak, anggota IKAPI.

- Shafwatul Bayaniyyah, Husniati, S. N. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada mata pelajaran IPAS Materi Indonesiaku kaya budaya kelas IV SDN 3 Meninting. 09.*
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar, 2*, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>
- Sukmawarti, E. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis, 2*(4), 110–122. <https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1*(1), 10–16. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 1*(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>